



Analysis of the Application of PSAP No. 13 Concerning Presentation of Public Service Agency Financial Statements at Bhayangkara Tk.III Hospital Manado

Aprilia Korompis^{1*}, Sonny Pangerapan², Stanley Kho Walandouw³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Aprilia Korompis apriliasifrakorompis@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: PSAP Number 13,
Public Service Agency,
Presentation of Financial
Reports

Received : 25, April

Revised : 27, Mei

Accepted: 29, June

©2023 Korompis, Pangerapan,
Walandouw: This is an open-access
article distributed under the terms of
the [Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



A B S T R A C T

This study aims to analyze the suitability of the preparation and presentation of public service agency financial reports at Bhayangkara Tk.III Manado Hospital based on PSAP No. 13. The type of research used is descriptive qualitative. The results of this study indicate that Bhayangkara Hospital Tk.III Manado has implemented PSAP Number 13 as a whole in the preparation and presentation of financial reports on an accrual basis, namely an accounting recording technique where the recording is made when a transaction occurs even though cash has not been received, so as to be able to present transparent financial information and accurate and accountable. One of the important factors supporting the preparation and presentation of financial reports at Bhayangkara Tk.III Manado Hospital is including and presenting LRA, Balance Sheet, LO, LPE, LAK, LP SAL, CaLK., in the procedures for studying financial reports at Bhayangkara Tk.III Hospital Manado

Analisis Penerapan PSAP Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Pada Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado

Aprilia Korompis^{1*}, Sonny Pangerapan², Stanley Kho Walandouw³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Aprilia Korompis apriliasifrakorompis@gmail.com,

ARTICLE INFO

Kata Kunci: PSAP Nomor 13, Badan Layanan Umum, Penyajian Laporan Keuangan

Received : 25, April

Revised : 27, Mei

Accepted: 29, June

©2023 Korompis, Pangerapan, Walandouw: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian penyusunan serta penyajian laporan keuangan badan layanan umum pada RS Bhayangkara Tk.III Manado berdasarkan PSAP Nomor 13. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa RS Bhayangkara Tk.III Manado sudah menerapkan PSAP Nomor 13 secara keseluruhan dalam penyusunan serta penyajian laporan keuangan dengan basis akrual yaitu teknik pencatatan akuntansi yang pencatatannya dilakukan saat terjadinya suatu transaksi walaupun kas belum diterima, sehingga mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan dan akurat serta akuntabel. Salah satu faktor penting penunjang penyusunan serta penyajian laporan keuangan di RS Bhayangkara Tk.III Manado yaitu mencantumkan dan menyajikan LRA, Neraca, LO, LPE, LAK, LP SAL, CaLK., dalam prosedur pengajian laporan keuangan di RS Bhayangkara Tk.III Manado.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, menuntut sebuah pemerintahan yang baik melalui sistem tata pemerintahan yang baik yaitu dengan cara menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas, serta efisiensi dalam pengelolaan keuangan negara. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah satuan kerja perangkat daerah atau unit kerja pada satuan kerja perangkat daerah di lingkungan pemerintah daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas badan layanan umum ialah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan dan atau jasa yang dijual tanpa mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas rumah sakit merupakan satuan kerja BLU yang memiliki kewajiban untuk mematuhi aturan penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP Nomor 13 yang ditetapkan dalam PMK Nomor 217/PMK.05/2015. Secara garis besar badan layanan umum daerah adalah satuan kerja dari rumah sakit yang menerapkan sistem BLU.

Tujuan BLU yaitu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi produktivitas dan penerapan praktik bisnis yang sehat. (1)BLU sebagai entitas pelaporan, BLU wajib memberikan pelaporan yang menyeluruh atas penggunaan seluruh sumber daya yang dikuasai kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama pihak eksternal seperti donatur, auditor eksternal dan lembaga legislatif. akuntansi dan laporan keuangan BLU sebagai entitas pelaporan diselenggarakan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh asosiasi profesi akuntansi indonesia (PP 23 Tahun 2005 Pasal 26 ayat (2)). (2)BLU sebagai entitas akuntansi, BLU diwajibkan menyusun laporan keuangan yang akan dikonsolidasikan dengan entitas akuntansi yang membawahnya. Jenis laporan yang akan dikonsolidasi ini dilakukan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan (PP 23 Tahun 2005 Pasal 27 ayat (7)). Dalam proses penerapan PSAP Nomor 13, sarana prasarana, sistem informasi, komitmen serta sumber daya manusia menjadi penunjang untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam proses tersebut.

Pelaporan keuangan pada badan layanan umum mengacu pada pernyataan standarakuntansi keuangan dan pernyataan standar akuntansi pemerintahan, penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan kebijakan akuntansi badan layanan umum sesuai dengan standar akuntansi pemerintah (SAP) berbasis akrual. Dalam proses penerapan PSAP Nomor 13 pada rumah sakit tidak lepas dari peran yang ada di dalam lingkup rumah sakit tersebut. Sarana, prasarana, sistem informasi, komitmen serta sumber daya manusia menjadi penunjang untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam proses penerapan PSAP Nomor 13 tersebut. Rumah sakit bhayangkara tk.III manado sudah menggunakan basis akrual dalam menyusun laporan keuangannya sebagai entitas akuntansi rumah sakit menerapkan pola

pengelolaan keuangan BLU wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan. Entitas akuntansi yaitu unit pemerintahan pengguna anggaran atau pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan PSAP Nomor 13 tentang penyajian laporan keuangan badan layanan umum dengan tujuan dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran antar periode. Peraturan Pemerintah (PP) No.23, mengatur tentang pengelolaan keuangan pada badan layanan umum (BLU) rs bhayangkara tk.III manado adalah salah satu rumah sakit yang mendapat pengakuan sebagai rumah sakit yang telah memenuhi standar akreditasi dalam BLU dan dinyatakan lulus tingkat paripurna pada tanggal 13 maret 2018.

Berdasarkan fenomena rumah sakit bhayangkara, ada beberapa yang harus di cermati diantaranya sistem pencatatan untuk persediaan belum didukung dengan perincian terhadap persediaan tersebut. Berdasarkan dari informasi itu apakah benar-benar terjadi atau selain itu ada yang menjadi pengganjal lain. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan PSAP Nomor 13 tentang penyajian laporan keuangan pada rumah sakit bhayangkara tk.III manado apakah sudah sesuai.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi merupakan sebuah proses yang diawali dengan mengidentifikasi peristiwa ekonomi yang relevan dengan bisnis, mencatat untuk menyediakan riwayat ekonomi tersebut dan mencatat terdiri atas mengklasifikasikan dan merangkum peristiwa ekonomi tersebut untuk kemudian dikomunikasikan melalui laporan keuangan (Weygant, Kimmel dan Kieso, 2019:4)

Akuntansi Pemerintahan

Menurut Permendagri No. 77 tahun 2020, sistem akuntansi pemerintahan adalah seperangkat praktik, operator, alat, dan komponen lain yang sistematis yang memungkinkan entitas pemerintah daerah menjalankan fungsi akuntansi dari analisis transaksi hingga pelaporan keuangan. Pada hakekatnya akuntansi pemerintahan adalah pengaplikasian akuntansi di bidang keuangan publik, khususnya pada tahap pelaksanaan anggaran serta dampaknya terhadap semua tingkat atau unit pemerintahan baik sementara maupun jangka panjang.

Pengelolaan Keuangan Negara

Berdasarkan PMK Nomor 76/PMK.05/2008 yaitu komponen-komponen laporan keuangan terdiri dari laporan realisasi anggaran, laporan operasional, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan berdasarkan psap nomor 13 terdiri dari LRA, LP-SAL, LAK, LO, LPE, dan CaLK.

Pengelolaan Keuangan Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah ini disusun untuk menyempurnakan pengaturan pengelolaan keuangan daerah yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah. Penyempurnaan pengaturan tersebut juga dilakukan untuk menjaga 3 (tiga) pilar tata kelola keuangan daerah yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif.

PSAP Nomor 13 Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum

PSAP Nomor 13 Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat, satuan kerja dapat ditetapkan menjadi satuan kerja yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum (BLU). Satuan kerja tersebut diberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan dengan menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan tanpa mengutamakan keuntungan, melakukan kegiatannya dengan prinsip efisiensi dan produktivitas. Satuan kerja pemerintah dimaksud memberikan layanan publik, seperti pemberian layanan barang/jasa, pengelolaan dana khusus, dan pengelolaan kawasan.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini menyajikan analisis fenomena melalui kata-kata bukan angka-angka. Hasil penelitian merupakan gambaran dari fakta yang ditemukan di lapangan yang diolah secara lebih dalam, yaitu mengumpulkan realita yang ada di sekitar dengan cara melakukan wawancara lisan ataupun pengamatan kepada objek. Objek tersebut adalah makhluk hidup yang dapat berinteraksi secara langsung dan dapat memahami tentang kenyataan yang ada pada lapangan. Penelitian kualitatif juga bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III, Jalan Sam Ratulangi No. 326, Kel. Karombasan Utara, Kec. Wanea, Kota Manado, Sulawesi Utara. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai Desember 2022- Februari 2023.

Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Data kualitatif yang digunakan seperti gambaran umum rumah sakit, struktur rumah sakit, visi dan misi, pembagian tugas dan fungsi, dan data lainnya yang diambil dari dokumen tempat penelitian serta data yang diperoleh melalui proses wawancara, maupun dokumentasi terkait proses penyesunan laporan keuangan di rumah sakit bhayangkara tk.iii manado.

Sumber Data

Data primer sendiri diperoleh secara langsung pada suatu objek yang diteliti lewat catatan, dokumen, dan wawancara dari pihak-pihak yang terkait. Sedangkan data sekunder penulis mengambil referensi membaca buku di perpustakaan atau pihak lain yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menelusuri dokumen-dokumen yang menunjang penelitian. Dalam hal ini dokumentasi berupa tulisan catatan atas laporan keuangan yang terjadi di rumah sakit bhayangkara manado

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara bebas dengan berkomunikasi langsung kepada pimpinan atau pihak yang bertanggungjawab dan dapat dipastikan bahwa pertanyaan yang diajukan relevan dengan data yang dibutuhkan.

3. Metode Analisis

Metode yang digunakan pada penelitian berupa metode analisis deskriptif yang digunakan untuk mengumpulkan keterangan-keterangan yang diperoleh dan menganalisis suatu hasil penelitian.

4. Proses Analisis

Proses analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini tentang penerapan PSAP Nomor 13 tentang penyajian laporan keuangan badan layanan umum rumah sakit bhayangkara tk. III manado, seperti berikut:

1. Mengumpulkan data melalui wawancara yang berkaitan dengan penelitian ini dengan pihak rumah sakit yang terlibat mengenai proses penyajian serta penyusunan laporan keuangan pada rs bhayangkara manado.
2. Mempelajari dan memahami tentang proses penyajian serta penyusunan laporan keuangan di rumah sakit bhayangkara manado.
3. Menyajikan hasil dari wawancara, dan dokumentasi yang didapatkan.
4. Menarik kesimpulan serta memberikan saran.

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di rumah sakit bhayangkara tk.III manado mendapatkan beberapa temuan yang berkaitan dengan proses penyusunan serta penyajian laporan keuangan, berikut adalah data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara, observasi dan rekaman yang dikalimatkan serta dokumentasi.

Laporan keuangan yang digunakan dalam proses penyajian dan penyusunan anggaran di rumah sakit bhayangkara tk.III manado, terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran;
2. Neraca;
3. Laporan Operasional;
4. Laporan Perubahan Ekuitas;
5. Laporan Arus Kas;
6. Laporan Perubahan Saldo; dan
7. Catatan atas Laporan Keuangan.

PEMBAHASAN

PSAP Nomor 13 pada penyusunan serta penyajian laporan keuangan badan layanan umum yang di mana mengacuh pada peraturan pemerintah (PP) Nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan (SAP) dan PSAP Nomor 13 dengan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. RS Bhayangkara Tk.III Manado sudah menerapkan PSAP Nomor 13 secara keseluruhan dalam penyusunan serta penyajian laporan keuangan dengan basis akrual yaitu teknik pencatatan akuntansi yang pencatatannya dilakukan saat terjadinya suatu transaksi walaupun kas belum diterima, yaitu dengan menyajikan pokok-pokok laporan keuangan yaitu, LRA, LO, Neraca, LPE, LP SAL, LAK, dan CaLK. Sehingga mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan dan akurat serta akuntabel.
2. Laporan keuangan di rs bhayangkara manado mengacuh pada PP nomor 71 tahun 2010 dan PSAP nomor 13 dengan kaidah kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintah yang telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan akurat dan akuntabel.
3. Salah satu faktor penting penunjang penyusunan serta penyajian laporan keuangan di RS Bhayangkara Tk.III Manado yaitu mencantumkan dan menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Oprasional(LO), Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan(CaLK) maka dari itu RS Bhayangkara dalam penyusunan laporan keuangan sudah sesuai dengan PSAP Nomor 13.

4. Dalam prosedur pengajian laporan keuangan di RS Bhayangkara Tk.III Manado yaitu menggunakan aplikasi web bernama SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran, dimana setiap dokumen-dokumen atas laporan keuangan yang sudah di input dalam aplikasi SAKTI akan di rekonsiliasi agar lebih akurat dan terstruktur secara internal selanjutnya ke KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara), serta berjenjang tingkat atas sampai ke kementerian lembaga (UAKPA,UAKPAW,UAKPA E-1,UAPA), akan tetapi dalam suatu organisasi sektor publik yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat rumah sakit masih sering terjadi kendala penekanan obat atau persediaan obat yang mengakibatkan kekeliruan atau ketidakdisiplinan dari pihak-pihak yang bertanggungjawab yang terlambat memasukan faktur atau kwitansi ke rumah sakit sehingga yang seharusnya bebannya itu menjadi belanja dalam laporan keuangan karena keterlambatan berubah menjadi utang dan mengakibatkan tidak akrual, dan selanjutnya menginput obat menjadi persediaan di rumah sakit itu menjadi sangat banyak sehingga membuat operator persediaan akan terlambat menginput persediaan obat di rumah sakit yang kecenderungannya membuat pelaporan keuangan menjadi lama dan sangat berpengaruh terhadap pelaporan keuangan rumah sakit bhayangkara yang menyebabkan pelaporan keuangan mengalami kendala.
5. Penerapan PSAP Nomor 13 sebagai Badan Layanan Umum juga sangat memberi dampak terhadap rumah sakit, mulai dari kinerja operasional sampai pada pembangunan infrastruktur yang tergolong lebih maju dan berkembang dikarenakan pencapaian serta kinerja dari pihak rumah sakit, yaitu contohnya, pembangunan infrastruktur rumah sakit mulai meningkat mulai dari penyediaan ruangan inap pasien sampai dengan alat-alat medis yang digunakan pihak rumah sakit sangat terlihat jelas perbedaannya dari sebelum BLU sampai sesudah BLU, karena rumah sakit bhayangkara sudah dinyatakan lulus tingkat paripurna dalam pencapaian menjadi rumah sakit yang menerapkan BLU di kota manado. Rumah sakit bhayangkara tingkat.III manado saat ini sudah memiliki instalasi hyperbaric chamber (ruangan udara bertekanan tinggi) merupakan salah satu metode pengobatan yang dilakukan dengan penggunaan 100% oksigen pada tekanan yang lebih besar dari tekanan atmosfer, yang membuat kemajuan dari bagian infrastruktur penyediaan alat pengobatan yang lebih baik sehingga proses penyembuhan dapat berlangsung lebih cepat dengan menggunakan teknologi alat lebih moderen.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Memberikan beberapa kesimpulan dan implementasi dari hasil penelitian. Rumah Sakit Bhayangkara Tk.III Manado dalam penyusunan serta penyajian laporan keuangan sudah sesuai dengan penerapan sistem yang berlaku yaitu PSAP Nomor 13 sebagai badan layanan umum dengan basis akrual; Rumah Sakit Bhayangkara telah menerapkan berbagai macam laporan keuangan yang dengan komponen laporan keuangan sesuai PMK Nomor 76/PMK.05/2008 yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan sedangkan berdasarkan PSAP Nomor 13 komponen laporan keuangan yang harus disajikan meliputi: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Laporan Arus Kas, Laporan Operasional (LO), Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK).

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran bagi pihak RS Bhayangkara Tk.III Manado dalam proses pelaporan keuangan yang dilakukan, yaitu :

1. Pihak RS diharapkan lebih meningkatkan kedisiplinan waktu, serta ketepatan waktu bagi pihak-pihak yang bertanggungjawab terhadap proses penyajian laporan keuangan yang ada dibagian keuangan dalam pelaporan serta penginputan agar peningkatan mutu dan kualitas kerja pegawai yang efektif dan efisien, sangat dibutuhkan demi tercapainya pembangunan yang signifikan dan menjadi keuntungan bagi rumah sakit.
2. Perlunya pembinaan serta pengawasan internal dan eksternal, termasuk juga bimbingan dari atasan yang berwenang serta bertanggungjawab pada bagian keuangan rumah sakit sehingga suksesnya rs badan layanan umum dalam mencapai tujuan.

PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan fenomena rumah sakit bhayangkara, ada beberapa yang harus di cermati diantaranya sistem pencatatan untuk persediaan belum didukung dengan perincian terhadap persediaan tersebut. Berdasarkan dari informasi itu apakah benar-benar terjadi atau selain itu ada yang menjadi pengganjal lain. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan PSAP Nomor 13 tentang penyajian laporan keuangan pada rumah sakit bhayangkara tk.III manado apakah sudah sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Academia.edu/43080084/BUKU_PENGANTAR_AKUNTANSI_2.
- Arsy, A. a. (2021). Analisis penerapan PSAP Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Kabupaten Sumedang Tahun 2018-2019. digilib.uinsgd.ac.id
- Bahri, S. (2020). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Andi
- Enas Ujang, (2021). Buku Keuangan Negara, dkk (2021) Buku Keuangan Negara Widina Bhakti Persada Bandung
- Faud, M. R. (2016). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Bogor: Ghalia Indonesia
- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/121873/pmk-no-217pmk052015>
- <https://smartid.co.id/blog/2022/11/21/>
- https://www.researchgate.net/publication/355165934_Keuangan_Negara
- Merina, 1. I. (2020). Analisis Penerapan Psap Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Puskesmas Sungsang. eprints.binadarma.ac.id.
- Nuriyana, e. (2021). analisis penerapan psap nomor 13 tahun 2020 pada laporan keuangan puskesmas x. berbasis system syncore blud. dspace.uui.ac.id.
- Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Jakarta: Prenada Media/Kencana. Erlina, O. S. (2015).
- Peraturam Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2015 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Jakarta.
- Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) Nomor 217/PMK.05/2015
- Peraturan Pemerintah (PP) tentang Pengelolaan Keuangan Daerah nomor 12 tahun 2020 <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/103888/pp-no-12-tahun-2019>
- Peraturan Pemerintah kemenkeu.go.id/fullText/2005/23Tahun2005pp.HTM.
- Peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Lembaga Negara RI, No. 4844. Sekretariat Negara Jakarta.
- Peraturan-kementerian-dalam-negeri-permendagri-nomor-77-tahun-2020
- Pernyataan-Standar-Akuntansi-Pemerintah-13-PSAP-13/ Diakses Pada 21 Maret 2019. <http://www.ksap.org/Riset&Artikel/Art8.pdf>.
- Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Jakarta. Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2014. Peraturam Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual. Jakarta. Republik Indonesia. 2015.
- Riani Isye Kawenas, 2. K. (2019). Analisis Penerapan PSAP Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Pada RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. ejournal.unsrat.ac.id.
- Weygandt, (2019). Pengantar Akuntansi berbasis IFRS, Edisi 2.
- Yuni, Lindri. 2017. Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintah Kabupaten Karanganyar. Jawa Tengah: IAIN